

**HUBUNGAN MENARCHE DENGAN KEJADIAN MENOPOUSE PADA WANITA  
MENOPOUSE DI DESA PARUNGKUDA KECAMATAN PARUNGKUDA  
KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2014**

**ABSTRAK**

*Menopause* merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia di perkirakan mengalami *menopause*. Cepat atau lambatnya usia *menopause* salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia *menarche*.

Mengetahui hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel yang digunakan adalah *quota sample*, sampel penelitian ini adalah wanita *menopause* sebanyak 95 responden dengan uji statistik *chi square test*.

Dari hasil penelitian didapatkan data dari 95 responden, menunjukkan dari wanita *menopause* yang mengalami *menarche precox* dengan *menopause* terlambat ada 34 responden (35,8%), sedangkan wanita *menopause* yang mengalami *menarche* normal 18 responden (18,9%) diantaranya mengalami *menopause* normal sedangkan wanita *menopause* yang mengalami *menarche tarda* dan *menopausenya* normal 9 responden (9,5%). Hasil uji statistik menunjukkan *p value*  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun 2014.

**PENDAHULUAN**

*Menopause* didefinisikan secara klinis sebagai waktu di mana seorang wanita tidak mengalami *menstruasi* selama satu tahun, yang diawali dengan tidak teraturnya periode *menstruasi* dan diikuti dengan berhentinya periode *menstruasi*. *Menopause* merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur.<sup>1)</sup>

Menurut Kasdu (2007), beberapa faktor yang mempengaruhi *menopause* yaitu : Usia pada saat pertama haid (*menarche*), faktor *psikis*, cemas, usia melahirkan, merokok, pemakaian kontrasepsi, sosial ekonomi, budaya dan lingkungan, *diabetes*, Status gizi, Stress, pembedahan.<sup>12)</sup>

*Menarche* adalah saat haid/*menstruasi* yang datang pertama kali pada seorang remaja putri yang sedang

menginjak dewasa.<sup>8)</sup> Semakin muda seorang wanita mengalami *menstruasi* pertama kali, maka akan semakin tua atau lama untuk memasuki atau mengalami masa *menopausenya*.<sup>12)</sup>

Setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia di perkirakan mengalami *menopause*. Jumlah wanita usia 50 tahun keatas dapat di perkirakan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi dari lebih 1 miliar pada tahun 2030. Menurut data *World Health Organization* ( *WHO* ) pada tahun 2025 jumlah wanita yang berusia tua di perkirakan akan menjolak dari 107 juta ke atas.<sup>2)</sup>

masa *menopause* saat ini sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut diperkirakan meningkat 11% pada tahun 2005. Kemudian naik lagi sebesar 14% pada tahun 2014.<sup>3)</sup> Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005),

diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam umur *menopause* sekitar 30,3 juta jiwa atau 11,5 % dari total penduduk, dengan umur rata-rata 49 tahun.<sup>4)</sup> Sedangkan Di Jawa Barat terdapat sekitar 7,2% atau sekitar 2,9 juta jiwa wanita yang mengalami masa *menopause*.<sup>3)</sup>

Secara fisiologis siklus *menstruasi* yang berkaitan dengan tingkat *menopause* pada perempuan. Seorang wanita yang mengalami *menopause* alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat *menstruasi* tertentu benar-benar merupakan *menstruasinya* yang terakhir sampai satu tahun berlalu. *Menopause* kadang-kadang disebut sebagai perubahan kehidupan. Ketika *menopause* sudah mendekat, siklus dapat terjadi dalam waktu-waktu yang tidak menentu dan bukan hal yang aneh jika *menstruasi* tidak datang selama beberapa bulan.<sup>6)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah ada hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi tahun 2014”?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk menelaah adanya hubungan antara dua variabel.<sup>14)</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif* yaitu jenis penelitian

yang mencari mundur sampai waktu peristiwanya terjadi di masa lalu.<sup>13)</sup>

Penelitian ini dilakukan di Desa Parungkuda pada bulan Desember-Januari 2014. Populasi yang diteliti adalah semua wanita *menopause* yang berusia 40-60 tahun. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan cara “*Quota Sample*” dimana peneliti dalam mengambil sampel yaitu pengambilan sampel secara *quota* dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden.

Variabel penelitian ini terdiri dari *menarche* dan *menopause*. Pengolahan data dan analisa data menggunakan computer program SPSS *for windows* seri 17. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause*.

## **HASIL PENELITIAN**

Gambar Lokasi Penelitian adalah di Desa Parungkuda yang terletak di jalan Siliwangi Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda

**a. Menarche**

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Menarche* pada responden wanita *menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun 2014

No	<i>Menopause</i>	F	%
1	<i>Menopause Prematur</i>	15	15,8
2	<i>Menopause Normal</i>	28	29,5
3	<i>Menopause Terlambat</i>	52	54,7
Total		95	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dari 95 responden, 38 diantaranya *menarche precox* (40%), *menarche* normal 36 responden (37,9%), dan 21 responden diantaranya *menarche tarda* (22,1%).

No	<i>Menarche</i>	F	%
1	<i>Menarche Precox</i>	38	40,0
2	<i>Menarche Normal</i>	36	37,9
3	<i>Menarche Tarda</i>	21	22,1
Total		95	100

Sumber : Data Primer yang diolah

**b. Menopause**

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Menopause* pada responden wanita *menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.2 dari 95 responden, 15 diantaranya *menopause preatur* (15,8%), *menopause* normal 28 responden (29,5%), dan 52 responden diantaranya *menopause* terlambat (54,7%).

**c. Hubungan Menarche Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Menopause**

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan *Menarche* Dengan Kejadian *Menopause* Pada Wanita *Menopause* di Desa Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun 2014.

<i>Menarche</i>	Kejadian <i>Menopause</i>						Total		<i>p value</i>
	<i>Menopause preatur</i>		Normal		<i>Menopause Terlambat</i>				
	F	%	F	%	F	%	f	%	
<i>Menarche precox</i>	3	3,2	1	1,1	34	35,8	38	40,0	0.00
<i>Menarche Normal</i>	4	4,2	18	18,9	14	14,7	36	37,9	
<i>Menarche Tarda</i>	8	8,4	9	9,5	4	4,2	21	22,1	
Jumlah	15	15,8	28	29,5	52	54,7	95	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.3 dari 95 responden didapatkan hasil wanita *menopause* yang mengalami *menarche precox* dengan *menopause* terlambat ada 34 responden (35,8%). Dari hasil uji statistika didapatkan bahwa *p value*  $0,00 < \alpha 0,05$  sehingga hipotesis yang kemukakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi ada hubungan antara *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause*.

## PEMBAHASAN

### a. *Menarche*

*Menarche* adalah saat *haid/menstruasi* yang datang pertama kali pada seorang wanita yang sedang menginjak dewasa. Usia remaja putri pada waktu mengalami *menarche* berbeda-beda, sebab hal itu tergantung kepada faktor genetik (keturunan), bentuk tubuh, serta gizi seseorang. Umumnya *menarche* terjadi pada usia 10 – 15 tahun, tetapi rata-rata terjadi pada usia 12,5 tahun. Namun, ada juga yang mengalami lebih cepat/dibawah usia tersebut. *Menarche* yang terjadi sebelum usia 8 tahun disebut *menstruasi precox*.<sup>6)</sup>

Menurut teori Waryana (2010), hal yang menyebabkan *menstruasi* terjadi lebih dini, yaitu karena internal dan faktor eksternal. Faktor internal, biasanya terjadi karena adanya ketidak seimbangan hormonal yang dibawa sejak lahir dan faktor eksternal, seperti makanan (terutama *junk food*), lingkungan yang modern serta tingkat kemakmuran masyarakat di suatu daerah.<sup>10)</sup>

Menurut Proverawati dan Misaroh (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *menarche* antara lain : Aspek psikologi, *menarche* dan kesuburan, *menarche* dan lingkungan social, umur *menarche* dan status social ekonomi.<sup>11)</sup>

Berdasarkan tabel 4.1 dari 95 responden, 38 diantaranya *menarche precox* (40%), *menarche* normal 36 responden (37,9%), dan 21 responden

diantaranya *menarche* tarda (22,1%). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengalami *menarche precox* yaitu sebanyak 38 responden (40%).

Dari hasil penelitian Mutiara Aprilia Senolinggi hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 8 Kota Gorontalo. Rata-rata usia *menarche* responden adalah 11,15 tahun dengan simpang baku 1,072. Hal ini menandakan rata-rata remaja di SMPN 8 Kota Gorontalo mendapatkan *menarche* pada usia normal. Namun pada hasil yang sama didapatkan usia *menarche* banyak terdapat pada usia 10 tahun yang artinya sebagian besar remaja di SMPN 8 Kota Gorontalo menunjukkan kecenderungan usia yang lebih muda.<sup>7)</sup>

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di Desa Parungkuda, *menarche* yang terjadi di usia  $\leq 10$  tahun atau mengalami *menarche precox* di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan yang modern dan tingkat kemakmuran masyarakat, karena di Desa Parungkuda termasuk wilayah yang cukup maju dengan mengikuti perkembangan jaman maka lingkungannya modern, serta tingkat kemakmuran masyarakat Di Desa Parungkuda sendiri yang umumnya setiap orang banyak bekerja sungguh-sungguh dengan menggunakan kemampuan yang ada padanya terjamin akan rumah, sandang, dan papannya.<sup>11)</sup>

## **b. Menopause**

*Menopause* menurut WHO (2005) berarti berhentinya siklus menstruasi untuk selamanya bagi wanita yang sebelumnya mengalami *menstruasi* setiap bulan, yang disebabkan oleh jumlah folikel yang mengalami atresia terus meningkat, sampai tidak tersedia lagi folikel, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami amenorea, dan bukan disebabkan oleh keadaan patologis.<sup>2)</sup>

Menurut Kasdu (2007), beberapa faktor yang mempengaruhi *menopause* yaitu : Usia pada saat pertama haid (*menarche*), faktor *psikis*, cemas, usia melahirkan, merokok, pemakaian kontrasepsi, sosial ekonomi, budaya dan lingkungan, *diabetes*, Status gizi, Stress, pembedahan.<sup>12)</sup>

Berdasarkan tabel 4.2 dari 95 responden, 15 diantaranya *menopause prematum* (15,8%), *menopause* normal 28 responden (29,5%), dan 52 responden diantaranya *menopause* terlambat (54,7%).

Dari hasil penelitian Dewi Rohmatika, Sumarni, dkk. Pengaruh usia *menarche* terhadap usia *menopause* pada wanita usia *menopause* di desa jingkrang babakan kecamatan ajibarang kabupaten banyumas tahun 2012. Rata-rata usia *menopausenya* 49 tahun, usia *menopause* minimum yaitu 31 tahun, usia *menopause* maksimum 56 tahun, dan yang sering terjadi pada usia 50 tahun.<sup>1)</sup>

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di Desa Parungkuda wanita

4

*menopause* yang terjadi pada usia > 52 tahun atau mengalami *menopause* terlambat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, usia pada saat pertama haid (*menarche*) semakin muda seorang wanita mengalami *menstruasi* pertama kali, maka akan semakin tua atau lama untuk memasuki atau mengalami masa *menopausenya*. Dikarenakan di Desa Parungkuda sendiri banyak wanita *menopause* yang mengalami *menarche* dini (*menarche precox*) maka banyak wanita *menopause* yang mengalami *menopause* terlambat.

## **c. Hubungan Menarche Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Menopause**

*Menopause* menurut WHO (2005) berarti berhentinya siklus menstruasi untuk selamanya bagi wanita yang sebelumnya mengalami menstruasi setiap bulan, yang disebabkan oleh jumlah folikel yang mengalami atresia terus meningkat, sampai tidak tersedia lagi folikel, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami amenorea, dan bukan disebabkan oleh keadaan patologis.<sup>2)</sup>

*Menopause* rupanya ada hubungannya dengan *menarche*. *Menarche* adalah haid yang pertama kali, biasanya terjadi pada usia 11 - 16 tahun yang merupakan peristiwa terpenting pada gadis remaja.<sup>14)</sup> Semakin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Sebaliknya makin lambat *menarche* terjadi, makin cepat

*menopause* timbul. Pada abad ini umumnya nampak bahwa *menarche* makin dini timbul dan *menopause* makin lambat terjadi, sehingga masa reproduksi menjadi lebih panjang. *Menopause* yang artificial karena operasi atau radiasi pada umumnya menimbulkan keluhan yang lebih banyak dibandingkan *menopause* alamiah.<sup>12)</sup>

Menurut Proverawati dan Misaroh (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *menarche* antara lain : Aspek psikologi, *menarche* dan kesuburan, *menarche* dan lingkungan social, umur *menarche* dan status social ekonomi.<sup>11)</sup> Sedangkan Menurut Kasdu (2007), beberapa faktor yang mempengaruhi *menopause* yaitu : Usia pada saat pertama haid (*menarche*), faktor *psikis*, cemas, usia melahirkan, merokok, pemakaian kontrasepsi,, sosial ekonomi, budaya dan lingkungan, *diabetes*, Stress, pembedahan.<sup>12)</sup>

Berdasarkan tabel 4.3 dari 95 responden wanita *menopause* yang mengalami *menarche precox* dengan *menopause* terlambat ada 34 responden (35,8%), sedangkan wanita *menopause* yang mengalami *menarche* normal 18 responden (18,9%) diantaranya mengalami *menopause* normal sedangkan wanita *menopause* yang mengalami *menarche tarda* dan *menopousenya* normal 9 responden (9,5%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ada

hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause*. Uji analisis antara *Menarche* dengan Kejadian *Menopause* menggunakan analisis *Chi Square*, didapatkan nilai signifikansi *p value* < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Menarche* dengan Kejadian *Menopause*. Dimana dari hasil uji statistik analisis *bivariat* menunjukkan *p-value* 0,000 yang berarti < 0,05.

Berdasarkan penelitian Aulia Ratna, Hermiem, dkk. Hubungan *menarche* dengan *menopause* di kecamatan lalabata kabupaten soppeng sulawesi selatan tahun 2013. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Dengan usia *menarche* 8 tahun akan memasuki usia *menopause* 55 tahun. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Dengan model regresi yang diperoleh :  $y=62,008 - 0,911x$ .<sup>15)</sup>

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di Desa Parungkuda salah satu faktor yang mempengaruhi *menarche* dini (*menarche precox*) dengan *menopause* terlambat diantaranya lingkungan yang modern serta tingkat kemakmuran masyarakat, karena di Desa Parungkuda termasuk wilayah yang cukup maju dengan mengikuti perkembangan jaman maka lingkungannya modern, serta tingkat kemakmuran masyarakat Di Desa Parungkuda sendiri yang umumnya setiap orang banyak bekerja sungguh-sungguh dengan menggunakan

kemampuan yang ada padanya terjamin akan rumah, sandang, dan papannya maka banyak yang mengalami menarche dini (*menarche precox*) dan Usia pada saat pertama *haid (menarche)* semakin muda seorang wanita mengalami *menstruasi* pertama kali, maka akan semakin tua atau lama untuk memasuki atau mengalami masa *menopausenya*. Dikarenakan di Desa Parungkuda sendiri banyak wanita *menopause* yang mengalami menarche dini (*menarche precox*) maka banyak wanita *menopause* yang mengalami *menopause* terlambat.

#### KESIMPULAN

1. Dari 95 responden, di dapatkan hasil 38 responden (40%) diantaranya *menarche precox*.
2. Dari 95 responden, di dapatkan hasil 52 responden (54,7%) diantaranya *menopause* terlambat.
3. Ada Hubungan *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause*. Dimana dari hasil uji statistik analisis bivariat menunjukkan *p-value*  $0,000 < \alpha 0,05$ .

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Wijaya Husada Bogor. Berbagai informasi dari peneliti ini dapat memberi pengetahuan dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidanan

bagi mahasiswa wijaya husada, sebagai suatu masukan dalam asuhan kebidanan juga mengenai dengan hubungan usia *menarche* dengan kejadian usia *menopause* pada wanita *menopause*.

2. Peneliti. Bagi peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan mendapatkan wawasan serta dapat memperoleh gambaran nyata tentang hubungan usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita *menopause*.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Rohmatika, D, dkk. *Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause Pada Wanita Menopause di Desa Jingkang Babakan. Jurnal Kebidanan YLPP, Vol.3, No.2. Purwokerto: Bidan Prada; 2012*
2. WHO. 2005. *Jumlah penduduk wanita menopause didunia*. Pada <http://www.who.go.id/index.php?option=article&task=viewarticle&artid=45&itemid=3>. Diakses januari 2014.
3. Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Jumlah penduduk pada wanita menopause di indonesia*. Pada <http://www.bps.go.id/index.php?option=article&task=viewarticle&artid=45&itemid=3>. Diakses 10 februari 2005.
4. Departement kesehatan republik indonesia. 2005. *Pengukuran penduduk wanita di indonesia pada tahun yang akan datang*. Pada <http://www.depkes.go.id/index.php?opti>

- [on=article&task=viewarticle&artid=53  
&itemid=3](http://www.pddkjwb.go.id/index.php?option=article&task=viewarticle&artid=53&itemid=3). Diakses 30 Januari 2005.
5. Rifai, M. 2007. *Data penduduk di jawa barat*. Pada <http://www.pddkjwb.go.id/index.php?option=article&task=viewarticle&artid=53&itemid=3>. Diakses 20 april 2007.
  6. Prawiharjo, S. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
  7. Aprilia Senolonggi, M, dkk. *Hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita dikecamatan kakas sulawesi utara*. *Jurnale Clinic (eCl)*, Vol.3, No.1. Sulawesi : jurnale Clinic (eCl); 2014.
  8. Jones, I, D. 2005. *Setiap wanita*. Jakarta : Delapratasa Publishing
  9. Eva. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Muha Medika.
  10. Waryana. 2010. *Faktor internal eksternal pada menarche*. Jakarta.
  11. Proverawati, misaroh. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi menarche*. Jakarta : Muha Medika.
  12. Kasdu. 2007. *Kiat sehat dan bahagia di usia menopause*. Cetakan pertama, penerbit pustaka pembangunan swadaya nusantara, Jakarta : Puspa swara.
  13. Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta 2012.
  14. Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta 2005.
  15. Aulia Ratna (2013). *Semakin dini menarche terjadi maka semakin lambat menopause timbul YLPP, Vol.2, No.1. Sulawesi Selatan: Bidan Prada; 2013.*

7